

LEXICONS IN *SATYENG BERATI* DANCE

By:

Kadek Feri Setiawan

1912021130

English Language Education, Language and Art faculty

Ganesha University of Education

Email: feri.setiawan@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Satyeng Berati dance is a traditional dance from Bali with many lexicons to identify and document. But over time, several lexicons are rarely used when doing dance practice. It has the possibility of language extinction because the number of speakers of that language has decreased. This study is designed in the form of descriptive qualitative. Data collection is done through observation and interviews. Based on the results of the study, it is found that there are forty-six lexicons in the *Satyeng Berati* dance based on movements and costumes. The lexicons based on movements are divided into six, namely, the lexicons on eye, neck, body, hand, finger, and foot movements. While the lexicons based on costumes are divided into four, namely head, neck, body, and hand costumes. Of the forty-six lexicons found, thirty-one lexicons are found in the movements and fifteen are found in the costumes of the *Satyeng Berati* dance. These lexicons have their cultural meaning, which is certainly different from other traditional dances. The documentation activity on the lexicons in the *Satyeng Berati* dance is one of the efforts to preserve the Balinese language to avoid language death.

Keywords: lexicons, language preservation, cultural meaning, movements, costumes, *Satyeng Berati* dance

LEXICONS IN *SATYENG BERATI* DANCE

Oleh:

Kadek Feri Setiawan

1912021130

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

Email: feri.setiawan@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Tari Satyeng Berati adalah tari tradisional dari Bali dengan banyak leksikon untuk diidentifikasi dan didokumentasikan. Namun seiring berjalannya waktu, beberapa leksikon sudah jarang digunakan saat melakukan latihan tari. Ada kemungkinan terjadinya kepunahan bahasa karena jumlah penutur bahasa tersebut semakin berkurang. Penelitian ini dirancang dalam bentuk deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan empat puluh enam leksikon dalam tari Satyeng Berati berdasarkan gerak dan kostum. Leksikon berdasarkan gerak terbagi menjadi enam, yaitu leksikon pada gerak mata, leher, badan, tangan, jari, dan kaki. Sedangkan leksikon berdasarkan kostum terbagi menjadi empat, yaitu kostum kepala, leher, badan, dan tangan. Dari empat puluh enam leksikon yang ditemukan, tiga puluh satu leksikon ditemukan pada gerak dan lima belas ditemukan pada kostum tari Satyeng Berati. Leksikon-leksikon tersebut memiliki makna budaya tersendiri yang tentunya berbeda dengan tarian tradisional lainnya. Kegiatan pendokumentasian leksikon dalam tari Satyeng Berati merupakan salah satu upaya pelestarian bahasa Bali agar tidak terjadi kematian bahasa.

Kata Kunci: leksikon, pelestarian bahasa, makna budaya, gerakan, kostum, tari Satyeng Berati